



Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Bella Trisani¹, Siti Rohana Hariana Intiana¹, Muhammad Sobri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5100>

Received: 10 Juni 2023

Revised: 03 Agustus 2023

Accepted: 09 Agustus 2023

Abstract: This study aims to determine the effect of using big book media on students' initial reading ability at SDN 48 Cakranegara. The type of research used is Pre-Experimental with a One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique used saturated sampling technique, namely the total population was used as a sample. The population of this study were all 1st grade students at SDN 48 Cakranegara, totaling 32 students. The data collection technique used a performance assessment test to measure students' initial reading ability. Data analysis techniques used the prerequisite test, namely the normality test, homogeneity test and hypothesis testing using the Paired Sample T Test. Hypothesis testing obtained a significant value (2-tailed) of 0.000, less than 0.05. These results indicate that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is an effect of using big book media on the beginning reading ability of grade 1 students at SDN 48 Cakranegara.

Keywords: Beginning Reading Ability, Big Book, Media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *media big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa 1 di SDN 48 Cakranegara. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental* dengan design *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu jumlah populasi dijadikan sampel, populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 SDN 48 Cakranegara yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan *media big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 48 Cakranegara.

Kata Kunci: *Big Book*, Kemampuan Membaca Permulaan, Media.

PENDAHULUAN

Membaca awal biasa disebut sebagai membaca permulaan (Aulina, 2012). Membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar kelas rendah, yaitu kelas 1 dan 2 (Ihsanda, Darmiany & Khair 2022).

Suatu keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh anak adalah keterampilan membaca permulaan (Bua, 2022). Keterampilan membaca permulaan menjadi penting untuk anak usia kelas rendah. Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf

Email: btrisani@gmail.com

(Setyastuti, Santoso & Haryanti 2022). Artinya, anak dapat memiliki kemampuan dalam mengubah dan melafalkan suatu lambang-lambang yang tertulis menjadi suatu bunyi-bunyi yang bermakna. Pada tahap membaca permulaan diharapkan siswa mampu mengucapkan suatu lambang-lambang bunyi tanpa harus memahami huruf yang telah dibacanya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini sangat jauh dari tujuan pembelajaran membaca, siswa di Indonesia masih mempunyai rata-rata kemampuan membaca yang rendah dibandingkan negara lainnya (Yustiqvar, dkk., 2019). Berdasarkan survey yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Dany, 2020; Ramdani, dkk., 2023).

Hal ini diperkuat dengan data hasil observasi pada guru kelas 1 yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Maret 2023, kemampuan membaca permulaan di SDN 48 Cakranegara pada kelas 1 yang berjumlah 32 siswa terdapat 10 siswa yang belum mengenal huruf, 9 siswa yang sudah mengenal huruf tetapi kesulitan dalam mengeja, 8 siswa yang masih mengeja dan 5 siswa yang sudah lancar membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 48 Cakranegara ditemukan permasalahan yang sering dihadapi di kelas satu adalah kesulitan siswa dalam belajar membaca. Permasalahan yang terlihat bahwa masih ada siswa yang belum mengenal huruf. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Huduni (2022) menyatakan bahwa salah satu bentuk kesulitan membaca permulaan yaitu kesulitan mengenali huruf. Ada siswa yang belum mengenal beberapa huruf dengan baik dan siswa juga kesulitan dalam membedakan huruf misalkan huruf "m" dan "n" huruf "b" dan huruf "d". Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqoma, Affandi dan Khair (2023) mengatakan bahwa, hasil tes membaca siswa ada siswa yang mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip (b-d-p-q-m-n-u-w). Siswa juga mengalami kesulitan dalam menyambung kata menjadi kalimat walaupun ada sebagian kecil yang sudah lancar. Namun, siswa yang sudah lancar membaca ketika diminta untuk membaca suaranya terdengar pelan dan masih cenderung malu. Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Hartini, Intiana dan Jaelani (2022) mengatakan bahwa dalam membaca kata, siswa sebagian besar sudah bisa tetapi ada beberapa siswa yang belum bisa membaca kata. Ada siswa yang membacanya dengan pelan-pelan dan mengejanya perlahan tetapi ada juga siswa yang tidak bisa membaca kata kalau tidak dituntun.

Permasalahan juga terjadi bahwa sebagian besar guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran yang ditandai dengan tidak bervariatifnya penggunaan media yang diterapkan saat proses belajar berlangsung serta media yang digunakan sangat monoton yaitu hanya mengandalkan media papan tulis dengan pembelajaran yang sekilas tanpa melakukan demonstrasi yang berkali-kali. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Drupadi dan Syafrudin (2021) mengemukakan bahwa permasalahan yang terjadi bahwa guru tidak paham dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Pembelajaran yang dilakukan masih dengan cara mengeja dan memberikan contoh menggunakan papan tulis. Diperkuat lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Makki dan Zain (2022) mengatakan bahwa, saat melakukan wawancara ke peserta didik, mereka mengatakan bahwa ketika melakukan kegiatan pembelajaran mereka merasa bosan dan jenuh karena media yang digunakan guru kurang menarik dan bervariasi dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan khususnya membaca permulaan siswa kelas rendah menggunakan buku sebagai sarana penunjangnya. Melihat dari hal tersebut media yang dipilih menjadi sarana penunjang dalam penerapan membaca permulaan yaitu *Big book*. *Big book* merupakan media yang berbentuk buku gambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya, penuh warna-warni, gambar yang menarik, dan mempunyai kata yang dapat diulang-ulang (Fatriani & Samadhy 2018). *Big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa (Nurika, Nisa & Oktavianty 2022).

Permatasari, dkk (2018) menyatakan bahwa, "cocok digunakan dalam pembelajaran anak kelas rendah karena dapat ikut dilibatkan dan mengajak anak untuk bercerita dengan imajinasinya masing-masing". Selain itu media memiliki keistimewaan yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (Syelviana & Hariani, 2019). Dengan menggunakan media bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak sudah dapat membaca.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *Pre Eksperimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu rancangan penelitian yang menggunakan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol atau pembanding. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 digunakan uji *Paired Sample T Test*. Sebelum data dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T Test*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova* dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *pre eksperimental* dengan tipe *one group pre-test post-test design*. Design ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) Memberikan pre-test untuk mengetahui dan mengukur membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum diberikan treatment, 2) Memberikan perlakuan atau treatment menggunakan media *big book* dalam membaca permulaan, 3) Memberikan post-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan setelah di berikan treatment yaitu media *big book* dalam membaca permulaan.

Pretest dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 kemudian pemberian treatment menggunakan media *big book* dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 dan *post-test* dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023 dikelas eksperimen. Data yang digunakan untuk dianalisis merupakan nilai *post-test* dari hasil kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen, analisis data tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Berikut data hasil membaca permulaan menggunakan media *big book* kelas eksperimen. Disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Pre-Test Dan Post-Test Membaca Permulaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	32	56	84	69.66	6.499
PosTest	32	81	92	85.62	3.190
N	32				

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test dan post-test hasil membaca permulaan kelas 1 terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) siswa pada tes awal (*pretest*) adalah 69,66 dengan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 84 dan nilai terendah (*minimum*) adalah 56. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan pada tes akhir (*post-test*) adalah 85,62 dengan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 92 dan nilai terendah (*minimum*) adalah 81.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai varians yang sama atau tidak.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 pada data *pretest* maupun *post-test* siswa dikelas eksperimen. Jadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data yang diperoleh menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality						
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Membaca Permulaan	PreTest	.104	32	.200*	.984	32	.912
	PostTest	.140	32	.112	.936	32	.059

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* diatas, dapat diperoleh nilai signifikan pre-test hasil membaca permulaan siswa kelas 1 sebesar 0.200 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya diperoleh nilai signifikan *post-test* hasil membaca permulaan siswa kelas 1 sebesar 0,112 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel memiliki varian yang homogen atau tidak, untuk memenuhi uji prasyarat *statistic parametric*. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *One-Way ANOVA* dengan bantuan program analisis statistic *SPSS Versi 25* pada data *pretest* maupun *post-test* penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 48 Cakranegara. Data dikatakan bervariasi homogeny

apabila nilai signifikan uji *One-Way ANOVA* > 0,05 sebaliknya, data dikatakan tidak bervariasi homogen apabila nilai signifikansi uji *One-Way ANOVA* < 0,05.

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *One-Way ANOVA* disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
PreTest eksperimen	Based on Mean	.521	6	24	.787
	Based on Median	.357	6	24	.898
	Based on Median and with adjusted df	.357	6	16.047	.895
	Based on trimmed mean	.519	6	24	.788

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *One Way Anova* diatas, menunjukkan nilai signifikan *based on mean* 0,787 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut bersifat homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan data bersifat homogeny, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis *Paired Sample T-test*. Kriteria pengujian yaitu jika nilai Sig (2-tailed) ≤ 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak dan jika nilai Sig (2-tailed) ≥ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berikut hipotesis yang diuji:

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 48 Cakranegara.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 48 Cakranegara.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences							Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T			
					Lower	Upper				
Pair 1	PreTest - PosTest	-15.969	7.150	1.264	-18.547	-13.391	-12.633	31	.000	

Berdasarkan Tabel 4 bahwa probabilitas (Sig) 0,000 ≤ 0,05 maka **Ho ditolak dan Ha diterima**. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 48 Cakranegara. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *big book* memberikan pengaruh terhadap membaca permulaan siswa kelas 1.

Penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 48 Cakranegara berjalan dengan sangat baik. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDN 48 Cakranegara dengan jumlah siswa sebanyak 32. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh siswa adalah 69,66. Setelah diterapkan media *big book* pada kegiatan membaca permulaan nilai siswa meningkat menjadi lebih baik dengan nilai rata-rata sebesar 85,62.

Persentase peningkatan tersebut dapat dilihat pada saat belum menggunakan media *big book (pretest)* dan setelah menggunakan media *big book (post-test)*. Hasil tersebut dapat dilihat dari persentase nilai meningkat sebesar 18%.

Berdasarkan data tersebut bahwa penggunaan media *big book* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dilihat dari data persentase peningkatan sebelum dan setelah di terapkan *big book* meningkat sebesar 18%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2019) hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pre test* yang diperoleh siswa adalah 71,79. Setelah diterapkan media *big book* pada kegiatan membaca permulaan nilai rata-rata meningkat menjadi lebih baik yaitu 79,28. Jadi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnan memiliki kesamaan yaitu bahwa penggunaan media *big book* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1, dilihat dari data nilai yang

diperoleh bahwa penelitian yang dilakukan oleh Adnan, nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa adalah 71,79 dan nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh siswa adalah 79,28. Persentase peningkatan sebelum dan setelah diterapkan media *big book* meningkat sebesar 9%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti, nilai siswa meningkat sebesar 18% sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2019) nilai siswa meningkat menjadi 9%.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2019), ada juga penelitian yang dilakukan oleh Artini, Magta dan Ujianti (2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Artini, dkk (2019) menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata skor *post-test* hasil kemampuan membaca permulaan kelompok eksperimen adalah 49 sehingga hasil kemampuan membaca permulaan kelompok eksperimen berada pada kategori Sangat Baik atau Sangat Tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol skor kemampuan membaca permulaan 13 anak, diperoleh melalui *post-test* dengan menggunakan instrument kemampuan membaca permulaan, hasil kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa skor tertinggi 40 dan skor terendah 25. Disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* diperoleh nilai rata-rata *post-test* siswa dikelas eksperimen sebesar 49 sedangkan dikelas kontrol nilai *post-test*, diperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 25. Penelitian yang dilakukan oleh Artini (2019), ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai *post-test* dikelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah diperoleh adalah 81. Berarti kesamaan kedua penelitian ini adalah mengalami peningkatan nilai *post-test* yang diperoleh siswa setelah menggunakan media *big book* dalam pembelajaran membaca.

Untuk membuktikan lagi bahwa media *big book* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 bisa dilihat data yang diperoleh pada hasil *Uji Paired Sample T-Test* yang membuktikan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima jadi terdapat pengaruh penggunaan media *big book* ini dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Ada juga penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dan Apriliani (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* literasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Hasil uji *paired sampel t-test* menunjukkan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa rata-rata nilai pembelajaran kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai pembelajaran kelas

kontrol ($79,89 > 72,00$ serta taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,02 < 0,05$, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian ini sama-sama menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* dalam membuktikan hipotesis penelitian dengan hasil nilai signifikan $< 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *big book*. Dalam penggunaan media *big book* ini siswa terlihat aktif. Diperkuat dengan pendapat Johan & Ghasya (2018) mengatakan bahwa, *big book* membuat siswa aktif dalam membaca karena mengajarkan siswa untuk terus membaca. Dan siswa terlihat senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *big book*. Hal serupa diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Kasihani K.E. Suyanto (Fitriana, 2017) menjelaskan bahwa media *big book* merupakan salah-satu media yang disenangi oleh anak-anak. Siswa terlihat sangat antusias ketika guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas memegang *big book*, siswa melafalkan kata demi kata apa yang diucapkan oleh guru. Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawiyogi, dkk (2021) mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *big book* menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan pendapat dari Syelviana & Hariani (2019) yang menyatakan bahwa media *big book* memiliki keistimewaan yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Selain itu penggunaan *big book* sebagai media dalam membaca membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosakata siswa. Hasil penelitian tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Karumpa, Halimah dan Dahlan, (2022) mengemukakan bahwa, *big book* adalah media dengan ukuran besar dan gambar serta warna yang dapat menarik minat dan perhatian siswa, menambah kosakata siswa dan menghasilkan siswa yang mempelajari masalah yang ditransfer secara mendalam oleh guru. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan pendapat dari Lnych (2008) mengatakan bahwa "*Big Book enrich oral language development through your modelled reading, through risk-free participation by the children in subsequent readings and discussions, and through the meaningful teaching of skills within context*". Pendapat tersebut menjelaskan bahwa *big book* memperkaya perkembangan bahasa lisan anak dengan menggunakan model membaca, melalui

partisipasi tanpa resiko dengan melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi, dan memberikan pelajaran yang bermakna dan sesuai konteks.

Penggunaan media *big book* membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperkaya bahasa lisan anak. *Big book* melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi bersama siswa lainnya tanpa resiko yang membahayakan. Menggunakan *big book* juga menambah pengalaman siswa dimana akan memperkuat pengetahuan mereka lewat bacaan dalam *big book*. Sesuai pendapat dari Nurika, Nisa & Oktaviyanti (2022) menjelaskan bahwa *big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program analisis SPSS versi 25, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 48 Cakranegara, telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). "Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963-969.
- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh metode membaca dasar bermediakan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 192-202.
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73-81.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131-144.
- Bua, M. T. (2022). "Efektivitas media animasi pada keterampilan membaca permulaan siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594-3601.
- Dany. 2020. *Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan*. Kemendiknas.go.id.
- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). "Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata". *Joyful Learning Journal*, 7 (1), 1-9.
- Fitriana, F. (2017). Peningkatan minat membaca menggunakan media *big book* pada siswa kelas IIIB SD negeri Jageran. *Basic education*, 6(6), 550-557.
- Hartini, B. H. D., Intiana, S. R. H., & Jaelani, A. K. (2022). "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 5 Praya Tahun 2021/2022". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Huduni, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). "Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 394-398.
- Ihsanda, B. A. ., Darmiany, & Khair, B., N. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di MI Raudatul Jannah Al Ma'arif . *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 27-34.
- Istiqoma, N. ., Affandi, L. H., & Khair, B. N. . (2023). Analisis Jenis-Jenis Kesulitan dalam Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa . *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 12-17.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184-199.
- Karumpa, A., & Dahlan, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818-825.
- Lynch. (2008). "A Guide for Using Big Books in the Classroom". *Jurnal Scholastic Canada Ltd*. Hlm. 1-6.
- Nurika, D., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). "Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2208-2216.
- Permatasari, A. N., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2018). "Kemampuan Abstraksi Anak Usia Dini Mengenai Topik Astronomi Dengan Media Big Book". *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 1-7.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book

- untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Purwanti, K. Y., & Apriliani, E. I. (2019, October). "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 307-314).
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Yustiqvar, M. (2023, April). Increasing student science literacy: Learning studies using Android-based media during the Covid-19 pandemic. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2619, No. 1). AIP Publishing.
- Saputra, D., Makki, M., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Dongeng Monyet Dan Kura-Kura Mata Pelajaran PPKN. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 75-80.
- Setyastuti, C. S., Santoso, A. B., & Haryanti, U. (2022). "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 1 Mungagung, Karangdowo, Klaten, Tahun Pelajaran 2021/2022". *JURNAL MITRA SWARA GANESHA*, 9(1), 32-42.
- Syelviana, N., & Hariani, S. (2019). 'Pengembangan Media Big book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar'. *JPGSD*, 7(1), 2559-2569.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.